

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan problematika yang dialami orang tua antara lain:

1. Tidak ada waktu luang karena harus bekerja
2. Kurang memahami materi pembelajaran
3. Jaringan yang sulit
4. Paket data yang banyak
5. Sulit mengondisikan anak
6. Anak bermain *gadget* terutama game
7. Menyita waktu orang tua

Sementara itu pihak MTsN 1 Kota Kediri telah membuat berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami orang tua antara lain:

1. Memberi bantuan paket data internet
2. Diperbolehkan belajar di sekolah menggunakan internet sekolah bagi siswa yang benar-benar kurang mampu
3. Guru Bimbingan Konseling (BK) selalu menjadi fasilitator bagi orang tua
4. Tenggang waktu pengumpulan tugas diperpanjang, sehingga tidak menimbulkan tekanan yang tinggi
5. Wali kelas selalu mengingatkan adanya tugas dan waktu pengerjaan tugas
6. Wali kelas selalu memotivasi dan mengarahkan para orang tua agar selalu mendampingi anak-anaknya.

Pembelajaran daring masih menjadi kendala yang tidak bisa dipungkiri di negara berkembang seperti Indonesia. Masih banyak masyarakat yang gagap teknologi dan tidak siap dengan model pembelajaran ini. Namun, upaya untuk tetap mengadakan pembelajaran disaat pandemi seperti ini perlu diapresiasi guna lebih baik lagi.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan di MTsN 1 Kota Kediri, terdapat beberapa kendala yang dialami orang tua selama mendampingi anaknya belajar dari rumah, pihak sekolah juga telah mengupayakan berbagai cara untuk mengatasinya.

Sementara itu, menurut hemat peneliti dari hasil penelitian di atas, ternyata pembelajaran daring ini kurang efektif dan menimbulkan berbagai permasalahan yang dialami baik orang tua, siswa, maupun sekolah. Berbagai permasalahan tersebut membawa dampak buruk bagi perkembangan pendidikan siswa yang disebut *stunting* pengetahuan. *Stunting* pengetahuan adalah, kondisi dimana siswa gagal dalam pertumbuhan pengetahuannya. Kegagalan tersebut disebabkan dalam pembelajaran daring ini, siswa tidak mendapat perhatian dan pengajaran langsung dari guru (teladan), materi terbatas pada alat yang digunakan, dan penyalahgunaan internet oleh siswa.

Oleh karena itu, orang tua harus terus dan meningkatkan kesadarannya bahwa pendampingan terhadap anak disaat pembelajaran dari rumah seperti ini sangatlah penting, karena orang tua menjadi guru bagi anaknya sendiri saat di rumah. Orang tua harus terus belajar menjadi orang tua yang ideal bagi

anaknya, agar anak merasa nyaman saat pembelajaran online. Kemudian terkait upaya yang sudah dilakukan pihak madrasah, menurut hemat peneliti perlunya peningkatan dan pendekatan lebih kepada orang tua, hal ini bertujuan membimbing dan mengarahkan orang tua sebagai mentor yang baik bagi madrasah dan anaknya saat di rumah. Jika memang diperlukan pihak madrasah mengadakan diskusi ataupun pelatihan guna meningkatkan kualitas pendampingan anak di rumah, sehingga terjadi sinergitas antara orang tua, anak dan juga madrasah sebagai subjek pembelajaran daring ini. Lebih jauh lagi, mendesak pihak berwenang agar pendidikan atau sekolah segera dilakukan secara tatap muka agar tidak terjadi hal fatal yaitu *stunting* pengetahuan pada generasi bangsa.